

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pesatnya perkembangan jaman menuntut manusia untuk terus beradaptasi, kontrasnya perubahan membawa efek disrupsi teknologi yang kini membuka lingkungan adaptasi baru yang disebut *society 5.0*, ditandai dengan adanya penyesuaian cara hidup terhadap perkembangan teknologi agar masyarakat lebih berdaya dan dapat hidup berdampingan dengan pesatnya kemajuan jaman di era disrupsi teknologi ini, adapun perkembangan paling dasar yang dilakukan adalah melalui dunia pendidikan, konsep *smart campus* merupakan sebuah strategi dalam dunia pendidikan melalui misi penciptaan lingkungan belajar yang modern dan berdaya, dilingkup era digitalisasi teknologi. Pada perancangan ini penulis menerapkan prinsip biofilik, Prinsip *Biophilic design* merupakan prinsip desain yang dapat menciptakan konektivitas antara manusia dengan alam melalui desain yang tak lekang oleh waktu, terdapat keserasian karakter dari prinsip *biophilic design* terhadap isu dalam objek rancang, yang mana penggabungan prinsip ini dapat menjawab tujuan terciptanya interior dengan citra *smart campus* yang berkarakter, berwawasan teknologi dan dekat dengan lingkungan, dengan memunculkan ketiga standar tersebut bertujuan agar interior gedung APSLC Fakultas Farmasi UGM memiliki lingkungan belajar yang *valuable*, sehat, berkarakter, dan menjadi unsur terbaik dalam terciptanya lingkungan belajar yang dapat berkembang dan bertahan di era disrupsi teknologi.

## B. Saran

1. Hasil Perancangan Interior Gedung APSLC dengan konsep *Smart Campu*, diharapkan dapat menjadi acuan dan solusi atas permasalahan desain yang ada dilapangan, sebagaimana tujuan dari hasil desain perancangan ini yaitu menciptakan ruang lingkup belajar yang berkarakter, berwawasan teknologi dan dekat dengan lingkungan.
2. Penulis berharap agar Interior Gedung APSLC dapat memiliki karakter dan citra yang kuat, dalam identitas Fakultas Farmasi UGM yang memiliki tujuan sebagai *Smart Campus*, dengan memunculkan karakteristik desain dalam elemen desain interior, seperti ambience, eksplorasi bentuk, warna ruang, pemilihan material, sampai kepada aspek spesifik terkait fungsi setiap ruang, sebagaimana solusi desain yang sudah tercipta dalam karya tulis ini.
3. Hasil Perancangan Interior Gedung APSLC ini diharapkan juga menjadi percontohan dalam hal penerapan teknologi terhadap ruang lingkup belajar, sebagaimana solusi yang telah penulis berikan diantaranya; pengadaan *smart classroom* dengan ruang yang mendukung adanya pembelajaran secara luring dan daring, mendukung *smart payment*, ruang belajar yang interaktif dengan *display interactive touch screen*, dan penggunaan perangkat digital lainnya yang terintegrasi dengan sistem internet maupun teknologi terbaru seperti AI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, J. B. (2010). Wayfinding in Architecture. *scholar commons*.
- Ambarwati, D. R. (n.d.). Tinjauan Akustik Perancangan Interior Gedung. 16-17.
- Ambrose, G., & Harris, P. (2010). *Design thinking*. AVA Publishing SA.
- Burhan, E. (2014). Gor Basket Dikampus Undip Semarang. 35.
- Click, J. (2004). Learning Centers: Meaningful Contexts for. *The Bridge: From Research To Practice*, 2.
- Deasy. (1985). *Designing places for people : a handbook on human behavior for architects, designers, and facility managers*.
- Hikmah, T. L., Yusuf, M., & Sianturi, R. S. (2020). Kriteria Pengembangan Kampus Ramah Disabilitas di Universitas Airlangga. *Jurnal Teknik ITS Vol. 9*, 2-3.
- Ikrissi, G., & Mazri, T. (2020). A Study Of Smart Campus Environment And Its Security Attacks. *The International Archives of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences*.
- Kellert, S., & Calabrese, E. (2017). *The Practice of Biophilic Design*.
- Lamas, P. F.-e. (2019). Design and Experimental Validation of a LoRaWAN. *sensors*, 1.
- Manalo, E. (2006). Learning Centre Roles in Facilitating Learning Communities at the . 1.
- Purwanto. (2022, September 14). Pengenalan Gedung APSLC. (A. Shalehat, Interviewer)
- Sarihati, T. d. (2014). Penerapan Elemen-Elemen Interior Penerapan Elemen-Elemen Interior Pada Restoran Boemi Joglo.
- SNI. (2001). Tata cara perancangan sistem pencahayaan buatan. *SNI 03-6575-2001*.
- Štefancová, L. (2017). Creative And Smart Public Spaces. *International Journal of Liberal Arts and Social Science*, 29.
- Triatmodjo, S. (2020). Designing a Design Thinking Model in Interior Design . *Journal of Urban Society's Arts*.
- Truschel, J., & Reedy, D. (2009). National Survey – What is a Learning Center. *Journal of the National College Learning Center Association*, 10.

- Truschel, J., & Reedy, D. (2009). What is a Learning Center in the 21st Century. *Journal of the National College Learning Center Association*, 11.
- Yustiarini, D. (2013). Konsep Green Building Sebagai Solusi Mengurangi Kerusakan Lingkungan. *Seminar Nasional Iii Teknik Sipil*, 3.

## DAFTAR LAMAN

- Admin. (2017, Agustus 3). *profil farmasi UGM*. Retrieved from farmasi.ugm.ac.id: <https://farmasi.ugm.ac.id/id/sejarah/>
- Arsitekturlingkungan. (2015, November 20). *Arsitektur dan Lingkungan*. Retrieved from <https://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id/2015/11/20/pengaturan-penghawaan-dan-pencahayaan-pada-bangunan/>
- Gusti. (2018, Desember 6). Retrieved Oktober 4, 2022, from ugm.ac.id: <https://www.ugm.ac.id/id/berita/17472-ugm-bangun-sepuluh-gedung-baru>
- Kanal pengetahuan farmasi UGM. (2021, Juli 1). Serah Terima Gedung APSLC. Yogyakarta, DI Yogyakarta, Indonesia. Retrieved from <https://youtu.be/OBieuDBFgCU>
- KumparanTech*. (2021, September 5). Retrieved oktober 3, 2022, from Kumparan: <https://kumparan.com/kumparantech/smart-campus-masih-wacana-banyak-kampus-belum-manfaatkan-teknologi-1wTDQdMbXcz/3>
- Longmuir, A. (2019, Oktober 31). Retrieved oktober 3, 2022, from Deakin University website: <https://futures.deakin.edu.au/what-is-a-smart-campus/>